



**Judul Bahasa Indonesia; Temuan Utama dan Menarik; Maksimal 15 Kata;
TNR 14 Tebal; Satu Spasi; Tengah**

Penulis 1 ← 12 pt bold

Afiliasi, Kota, Indonesia ← 11 pt

Email: penulis1@.....com ← 11 pt

Penulis 2 ← 12 pt bold

Afiliasi, Kota, Indonesia ← 11 pt

Email: penulis2@.....com ← 11 pt

Penulis 3 ← 12 pt bold

Afiliasi, Kota, Indonesia ← 11 pt

Email: penulis3@.....com ← 11 pt

Corresponding E-mail: penulis@gxxxx.com

Wajib mengisi nomor WA (WhatsApp Number) dan tidak dipublikasikan

ARTICLE INFO

Article history:

Received: dd-mm-yyyy

Accepted: dd-mm-yyyy

Published: dd-mm-yyyy

ABSTRACT

Written in English; concise and factual and able to stand alone as a single unit of information; explain the main points of the research, including the background, objectives, and focus of the research, the methods used, procedures, instruments, data analysis techniques, findings or results and conclusions of the complete paper. Still provide logical connections (or transitions) between included information. End with a final sentence that includes what you most want the reader to think about as they continue reading the paper. Avoid posting information associated with trade names, acronyms, abbreviations, or symbols. If the complete manuscript is written in Indonesian, the abstract is written in two languages (English and Indonesian) and if the complete manuscript is written in English, the abstract column for Indonesian may be left blank. Abstract typed with one space; 150-200 words; italic, Times New Roman 10, Italic.

Keywords: word 1; word 2; word 3; word 4; word 5

How to cite:

Desyandri, D., Adnan, A. (2022). Inovasi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Multimedia Interaktif Mendukung Era Society 5.0 Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 6(1), 101-2013. DOI <https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i1.114xxx>

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan sedikit berbeda dengan abstrak yang singkat dan padat. Pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian Anda dan, yang terpenting, mengapa penelitian Anda penting dalam konteks ini. Pertanyaan kritis apa yang diajukan penelitian Anda? Mengapa pembaca harus tertarik?



Tujuan Pendahuluan adalah untuk merangsang minat pembaca dan untuk memberikan informasi latar belakang terkait yang diperlukan untuk memahami artikel ini. Anda harus meringkas masalah yang akan dibahas, memberikan latar belakang subjek, mendiskusikan penelitian sebelumnya tentang topik tersebut dan menuliskan keterbaruan/*novelty* penelitian Anda, dan menjelaskan dengan tepat apa yang akan dibahas dalam makalah, mengapa, dan bagaimana. Hal yang baik untuk dihindari adalah membuat pengantar Anda menjadi ulasan mini. Ada banyak literatur di luar sana, tetapi sebagai seorang ilmuwan, Anda harus dapat memilih hal-hal yang paling relevan dengan pekerjaan Anda dan menjelaskan alasannya. Hal ini menunjukkan kepada editor/peninjau/pembaca bahwa Anda benar-benar memahami bidang penelitian Anda dan dapat langsung membahas masalah yang paling penting.

Pertahankan Pendahuluan Anda sangat ringkas, terstruktur dengan baik, dan mencakup semua informasi yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan temuan Anda. Jangan terlalu membebani pembaca dengan membuat pendahuluan terlalu panjang.

Sangat Disarankan

Mulailah Pendahuluan dengan memberikan latar belakang singkat tentang masalah yang dipelajari. Nyatakan tujuan penyelidikan. Tujuan penelitian Anda adalah bagian terpenting dari pendahuluan. Tetapkan pentingnya pekerjaan Anda: Mengapa ada kebutuhan untuk melakukan penelitian? Mengenalkan pembaca pada literatur yang bersangkutan. Jangan memberikan riwayat lengkap tentang topik tersebut. Kutipan sebelumnya memiliki kaitan langsung dengan masalah saat ini. Nyatakan dengan jelas hipotesis Anda, dan variabel yang diselidiki, dan rangkum secara ringkas metode yang digunakan. Tentukan singkatan atau istilah khusus/regional. Berikan pembahasan singkat tentang hasil dan temuan penelitian lain sehingga pembaca memahami gambaran besarnya. Jelaskan beberapa temuan utama yang disajikan dalam manuskrip Anda dan jelaskan bagaimana temuan tersebut berkontribusi pada bidang penelitian yang lebih luas. Nyatakan kesimpulan utama yang diperoleh dari hasil Anda. Identifikasi pertanyaan apa pun yang belum terjawab dan pertanyaan baru apa pun yang dihasilkan oleh studi Anda.

Singkat dan waspadai siapa yang akan membaca naskah Anda dan pastikan Pendahuluan diarahkan ke audiens. Paparkan secara deduktif (dari umum ke khusus); dari masalah di dunia nyata hingga literatur hingga penelitian Anda. Harap hindari membuat sub-bagian di Pendahuluan.

Naskah menggunakan ukuran kertas A4 dengan margin atas 3 cm, kiri 3 cm, bawah 2 cm, dan kanan 2 cm. Pendahuluan ditulis dalam TNR-11 tegak, dengan spasi 1,5. Setiap paragraf dimulai dengan kata yang menjorok sekitar 1 cm dari tepi kiri setiap kolom. Panjang tulisan antara 11 sampai dengan 15 lembar (termasuk abstrak dan daftar rujukan).

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dituliskan dengan jelas dan detail bagaimana Anda melakukan penelitian: (1) memungkinkan pembaca mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan; dan (2) mengizinkan orang lain untuk mereplikasi penelitian Anda. Anda harus menjelaskan dengan tepat apa yang Anda lakukan: apa dan bagaimana eksperimen dijalankan, apa, berapa banyak, seberapa sering, di mana, kapan, dan mengapa peralatan dan bahan digunakan. Pertimbangan utama adalah untuk memastikan bahwa detail yang cukup diberikan untuk memverifikasi temuan Anda dan untuk memungkinkan replikasi penelitian. Anda harus menjaga keseimbangan antara keringkasan (Anda tidak dapat mendeskripsikan setiap masalah teknis) dan kelengkapan (Anda perlu memberikan detail yang memadai agar pembaca mengetahui apa yang terjadi).

2.1. Sangat Disarankan

Tentukan responden/populasi dan metode pengambilan sampel/penentuan subjek penelitian. Jelaskan tentang instrumentasi! Jelaskan prosedur dan jika relevan, kerangka waktunya. Menjelaskan rencana analisis. Jelaskan setiap pendekatan untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Nyatakan asumsi apa pun. Jelaskan uji statistik dan perbandingan yang dibuat; metode statistik biasa harus digunakan tanpa komentar; metode lanjutan atau tidak biasa mungkin memerlukan kutipan literatur. Jelaskan ruang lingkup dan/atau keterbatasan metodologi yang Anda gunakan.

Dalam ilmu sosial dan pendidikan, penting untuk selalu memberikan informasi yang cukup agar peneliti lain dapat mengadopsi atau mereplikasi metodologi Anda. Informasi ini sangat penting ketika metode baru telah dikembangkan atau penggunaan inovatif dari metode yang ada digunakan. Terakhir, harap hindari membuat sub-bagian di Bahan dan Metode.

2.2. Catatan

Sub-judul dapat berbeda-beda, sesuai dengan jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah-langkah yang sifatnya berurutan, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai dengan posisinya). Subjudul tidak perlu diberi notasi, tetapi ditulis dengan huruf kecil dengan huruf kapital, TNR-11 tidak dicetak tebal, rata kiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari Hasil dan Pembahasan adalah untuk menyatakan temuan Anda dan membuat interpretasi dan/atau pendapat, menjelaskan implikasi dari temuan Anda, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Fungsi utamanya adalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Pendahuluan, menjelaskan bagaimana hasilnya mendukung jawaban, dan bagaimana jawaban sesuai dengan pengetahuan yang ada pada topik tersebut. Diskusi dianggap sebagai inti makalah dan biasanya membutuhkan beberapa upaya penulisan.

Diskusi akan selalu berhubungan dengan pendahuluan melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda ulas, tetapi tidak hanya mengulangi atau mengatur ulang pendahuluan; diskusi harus selalu menjelaskan bagaimana penelitian Anda telah memajukan pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dari posisi Anda meninggalkannya di akhir pendahuluan.

Untuk membuat pesan Anda jelas, diskusi harus dibuat sesingkat mungkin sambil menyatakan dengan jelas dan lengkap, teori/konsep yang mendukung, dijelaskan, dan mempertahankan jawaban Anda dan mendiskusikan masalah penting dan relevan lainnya. Penulis harus hati-hati dalam memberikan komentar dan bukan pengulangan hasil. Masalah sampingan tidak boleh disertakan, karena ini cenderung mengaburkan pesan.

3.1. Sangat Disarankan

Nyatakan temuan utama kajian. Jelaskan arti temuan dan mengapa temuan itu penting. Dukung jawaban dengan hasilnya. Jelaskan bagaimana hasil Anda berhubungan dengan ekspektasi dan literatur, nyatakan dengan jelas mengapa hasil tersebut dapat diterima dan bagaimana hasilnya konsisten atau sesuai dengan pengetahuan yang dipublikasikan sebelumnya tentang topik tersebut. Kaitkan temuan dengan kajian/penelitian yang relevan. Pertimbangkan penjelasan alternatif temuan. Nyatakan relevansi klinis dari temuan. Menuliskan keterbatasan penelitian. Membuat saran untuk penelitian selanjutnya. Berhati-hatilah agar interpretasi Anda terhadap hasil tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah datanya: tidak lebih, tidak kurang. Harap hindari dan ubah interpretasi hasil, spekulasi yang tidak beralasan, membesar-besarkan pentingnya temuan, masalah tangensial, atau terlalu menekankan dampak penelitian Anda.

3.2. Grafik

Gambar dan tabel adalah cara paling efektif untuk menyajikan hasil. Caption harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dimengerti tanpa perlu membaca keseluruhan naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

3.3. Sangat Disarankan

Grafik harus sederhana, tetapi informatif. Penggunaan warna dianjurkan. Grafik harus menjunjung tinggi standar publikasi ilmiah dan profesional. Grafik harus sepenuhnya asli, karya seni yang tidak dipublikasikan yang dibuat oleh salah satu penulis bersama. Grafik tidak boleh menyertakan foto, gambar, atau karikatur siapa pun, hidup atau meninggal. Jangan sertakan prangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang bermerek dagang (logo, gambar, dan produk perusahaan). Hindari memilih grafik yang sudah muncul di dalam teks naskah.

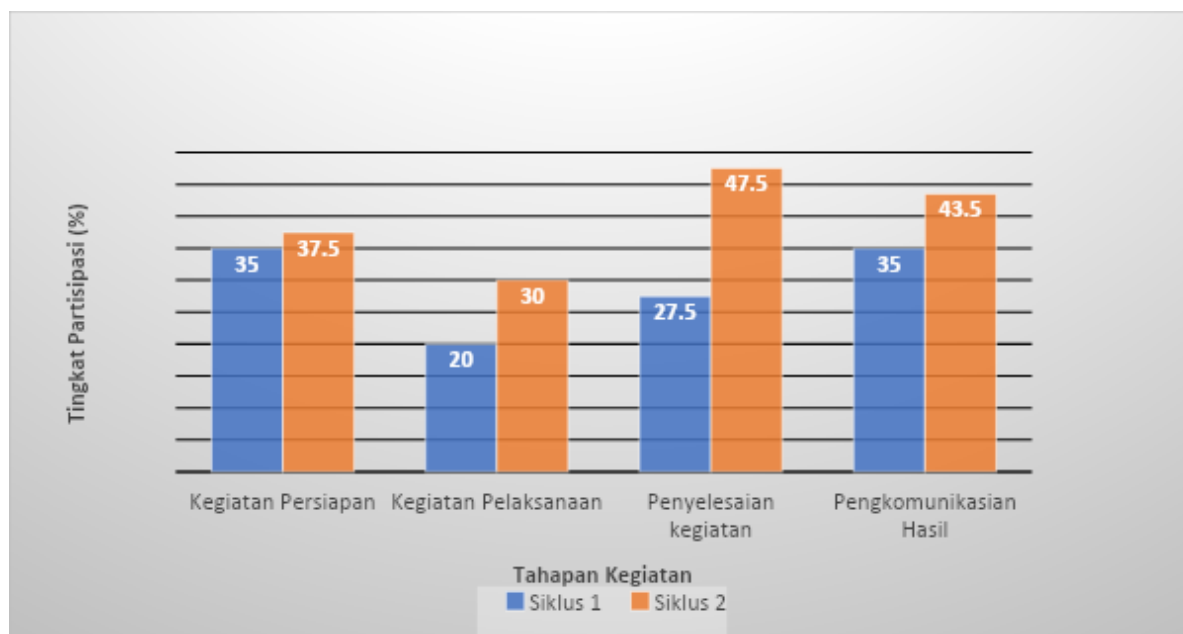
Tabel ditulis di sisi kiri teks dengan deskripsi hasil penelitian. Jika lebar Tabel tidak cukup untuk ditulis setengah halaman, dapat ditulis satu halaman penuh. Judul tabel ditulis dari kiri ke tengah, dan semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata sambung. Jika lebih dari satu baris ditulis dalam satu spasi (minimal 1), sedangkan isi tabel ditulis dalam 1 spasi dengan TNR 10.

Tabel dituliskan di bagian kiri. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (*at least* 11), sedangkan isi tabel ditulis 1 spasi dengan TNR 10. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1. Berikut

Tabel 1. Skor Kemampuan Siswa Melakukan pada Pembelajaran

No	Aspek Yang dinilai	Persentase (%)	Kategori
1.	Peserta didik mengamati bahan ajar	80.82	Sangat Baik
2.	Peserta didik melakukan tanya jawab	82,54	Sangat Baik
3.	Peserta didik membaca teks bacaan pada bahan ajar	83,30	Sangat Baik
4.	Peserta didik menyelesaikan latihan pada bahan ajar.	84.49	Sangat Baik
5.	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama guru.	83,65	Sangat Baik
Rata-rata		82.96	Sangat Baik

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat ambar/skema/grafik/ diagram/dan lain-lain, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least* 11) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least* 11. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diskusi.....

Pembahasan difokuskan pada proses diskusi antara temuan penelitian dan dukungan dari beberapa teori dan atau hasil penelitian lainnya dalam konteks yang lebih luas, serta merupakan jawaban dari rumusan masalah. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel ini. Simpulan bukan hanya ringkasan topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang masalah penelitian Anda, tetapi sintesis dari poin-poin penting temuan penelitian dan berbentuk narasi.

Sangat Disarankan:

Nyatakan simpulan Anda dengan jelas dan singkat, tetap pada intinya. Jelaskan mengapa studi Anda penting bagi pembaca. Anda harus menanamkan rasa relevansi pada pembaca. Buktikan kepada pembaca, dan komunitas ilmiah, bahwa temuan Anda layak untuk dicatat. Ini berarti mengatur makalah Anda dalam konteks pekerjaan sebelumnya. Implikasi dari temuan Anda harus didiskusikan dalam kerangka yang realistis. Berusaha keras untuk akurasi dan orisinalitas dalam kesimpulan Anda. Jika hipotesis Anda mirip dengan makalah sebelumnya, Anda harus menetapkan mengapa penelitian dan hasil Anda asli.

Untuk sebagian besar esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik sudah cukup untuk simpulan, meskipun dalam beberapa kasus, kesimpulan dua atau tiga paragraf mungkin diperlukan.

Hal penting lainnya tentang bagian ini adalah (1) jangan menulis ulang abstrak; (2) pernyataan dengan “diselidiki” atau “dipelajari” bukanlah kesimpulan; (3) jangan mengajukan argumen baru, bukti, ide baru, atau informasi yang tidak terkait dengan topik; (4) tidak mencantumkan bukti (kutipan, statistik, dll.) yang seharusnya ada di badan tulisan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tuliskan ucapan terima kasih dengan Bahasa baku menggunakan spasi 1 kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan penyelesaian seluruh proses penelitian dan artikel ini, misalnya: Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Ki Hajar Dewantara Kecamatan ... yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik, dan seterusnya. Penulis juga diperkenankan menyampaikan ucapan terima kasih kepada sponsor penyedia dana penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Rujukan harus mengikuti gaya yang dirinci dalam APA Publication Manual dan menggunakan Mendeley Reference Manager. Pastikan bahwa semua rujukan yang disebutkan dalam teks tercantum di bagian Daftar Rujukan dan sebaliknya dan ejaan nama penulis dan tahun konsisten. Harap tidak menggunakan catatan kaki atau catatan akhir dalam format apa pun. Referensi diprioritaskan berasal dari artikel penelitian yang telah dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus, WoS, Thompson Router, dll.), Jurnal Nasional Terakreditasi, dan minimal 30 buah, terhitung 5-10 tahun terakhir, serta disarankan mencantumkan alamat DOI dan atau alamat sumber rujukan online. Daftar rujukan yang dituliskan hanya yang disitasi (dirujuk) dalam body text artikel dan ditulis menggunakan spasi tunggal (atau *at least 11pt*). Antar daftar rujukan diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam Daftar Rujukan, sebagai berikut.

Contoh penulisan Daftar Rujukan

- Budiman, S. (2011, Maret 6). Lagu Minang Baru Muncul di Era 70-an. Padang: *Harian Haluan Padang*, hal.10.
- Cooper, J.D. (1993). *Literacy: Helping Children Construct Meaning*. Boston Toronto: Houghton Mifflin Company.
- Desyandri, Mansurdin, Taufina, Arwin, & Tamara, Y. M. C. (2019). Analysis of the Mastery of the Nusantara Songs in 4th Grade Elementary School Students. *Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*, 382(Icet), 482–485. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.122>
- Jalal, F. & Supriadi, D (Eds). (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Syafrijal & Desyandri. (2019). Development Of Integrated Thematic Teaching Materials With Project-Based Learning Models In Class IV of Primary School. *International Journal of Educational Dynamics/IJEDS*, 1(2), 87–92.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i2.110>

Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Kemdiknas.

Padek. (2013). *Opini: Puluhan pelajar tersandung gkasus*. Padang: Harian Pagi Padang Ekspres, hal.3.

Riadi, S. (2014, Mei). Lulus UN, pelajar di Padang malah tawuran. Padang: *Republika Online*. Diambil pada tanggal 10 Juni 2014 dari <http://http://www.republika.co.id/berita/nasional/nusantara-nasional/12/05/26/m4mtqg>

Salkin, N.J. (2010). *Teori-teori Perkembangan Manusia. Pengantar Menuju Pemahaman Holistik*. Dialihbahasakan oleh M. Khozim. Bandung: Nusa Media

Syamsul, F. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Solving di Sekolah Dasar*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs Universitas Malang (UM).

Suparno. (1998). *Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Makalah disajikan dalam Kongres Bahasa Indonesia VII Jakarta, 26-30 Okt. Jakarta: Depdikbud.

PROFIL SINGKAT

Profil singkat berupa narasi data kelahiran; pendidikan dari jenjang sarjana sampai pendidikan terakhir yang berisi prodi, dan tahun kelulusan, serta pekerjaan/aktivitas ilmiah yang dilakukan sampai saat ini.